

PEMBERITAAN KASUS PENYERANGAN DI LAPAS CEBONGAN  
OLEH OKNUM KOPASSUS  
(Analisis Isi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi 24  
Maret -30 April 2013)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh  
Jaya Priyantoko  
L 100 090 106

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : M.Toharuddin, S.Pd, MA

NIK : 848

Nama : Budi Santoso, M.Si

NIK : 1276

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Jaya Priyantoko

NIM : L100090106

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **PEMBERITAAN KASUS PENYERANGAN DI LAPAS  
CEBONGAN OLEH OKNUM KOPASSUS**

(Analisis Isi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi  
24 Maret – 30 April 2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan  
se penuhnya.

Pembimbing I

(M.Toharuddin, S. Pd, MA)  
NIK. 848



Pembimbing II

(Budi Santoso, S.Sos, M.Si)  
NIK. 100.1276

## ABSTRAK

Jaya Priyantoko, L100090106, Pemberitaan Kasus Penyerangan di Lapas Cebongan Oleh Oknum Kopassus (Analisis Isi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi 24 Maret – 30 April 2013), Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi & Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui isi berita secara sistematis pada surat kabar harian yang berbeda, yaitu ; Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos. Surat kabar harian sebagai media komunikasi mempunyai peran penting dalam memberi sebuah informasi kepada khalayak. Kedaulatan Rakyat sebagai sebuah surat kabar harian yang berpusat di Yogyakarta adalah surat kabar harian yang telah lama berdiri di Yogyakarta yang mempunyai pembaca terbanyak diantara Koran-koran lokal maupun Nasional yang beredar di Yogyakarta. Sedangkan, Jawa Pos adalah surat kabar harian nasional yang pemasarannya meliputi Indonesia. Penyerangan Lapas Cebongan oleh oknum Kopassus adalah sebuah pemberitaan besar menyangkut ranah militer. Terakhir pemberitaan terbesar mengenai militer di Indonesia adalah pada tahun 1998. Dengan menggunakan analisis isi pemberitaan mengenai penyerangan Lapas Cebongan oleh oknum Kopassus akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan digunakan agar mendapatkan hasil diantara kedua surat kabar harian ini dalam menyajikan berita secara komparatif. Pengumpulan data adalah dengan meng-kliping Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi 24 maret – 30 april 2013. Penelitian ini melihat suatu berita melalui penempatan halaman berita, sumber berita, serta pokok permasalahan berita yang meliputi baik atau buruknya oknum Kopassus dalam suatu berita surat kabar harian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berikut adalah kesimpulan hasilnya : 1. Terdapat 30 berita pada Kedaulatan Rakyat dan 67% diantaranya menjadi headline. Sedangkan pada Jawa Pos terdapat 25 berita dan 36% diantaranya menjadi headline 2. Ada 32% sumber berita pada Kedaulatan Rakyat yang berasal dari pegawai pemerintahan, 20% TNI atau Kopassus, 23% pihak Kepolisian, dan 25% pada kategori Professional. Sedangkan pada Jawa Pos ada 28% sumber berita yang berasal dari pihak TNI atau Kopassus, 26% dari pihak Kepolisian, 27% dari Pegawai Pemerintahan, dan 19% dari pihak Professional 3. Ada 59% kalimat yang bermakna positif dan 41% kalimat yang bermakna negatif pada Kedaulatan Rakyat. Sedangkan Jawa Pos ada 47% kalimat yang bermakna positif dan 53% kalimat yang bermakna negatif.

Kata Kunci: Komunikasi, Analisis Isi, Kedaulatan Rakyat, Jawa Pos, Penelitian Kuantitatif.

## A. PENDAHULUAN

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) adalah tempat dimana para Narapidana ditahan dan mendapatkan pembinaan. Lembaga Pemasyarakatan harusnya menjadi tempat yang aman bagi para Narapidana dan bukan menjadi tempat yang mencekam bagi Narapidana dan penghuni Lapas.

Pemberitaan kasus Cbongan adalah berita yang mencangkup ranah militer dan kriminal. Penyerangan Lapas oleh beberapa oknum Kopassus menandakan bahwa aksi kriminalitas yang biasanya dilakukan oleh masyarakat sipil, sekarang juga dapat dilakukan oleh aparat bersenjata seperti Kopassus.

Hal yang paling memperhatikan dalam kejadian penyerangan di sebuah Lapas itu terjadi di Jogjakarta, sebuah daerah yang dianggap sebagai miniatur Indonesia karena keberagaman masyarakat yang heterogen. Jogja sebagai sebuah provinsi istimewa yang

dipelihara melalui persatuan dalam perbedaan, yang menggambarkan tempat dimana kedamaian berada dalam perbedaan harus menjadi tempat kejadian perkara pembunuhan yang melibatkan beberapa Kopassus (Komando Pasukan Khusus)

Harian surat kabar atau sering di sebut koran masih menjadi media massa yang diminati oleh khalayak. Masyarakat yang ingin menganalisis berita yang lebih kritis lebih memilih surat kabar harian sebagai referensi.

Media cetak adalah saluran-saluran dari media massa. Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran komunikasi ini. (West & Turner, 2008: 41)

Informasi memberikan ruang lebih terhadap masyarakat untuk memajukan kehidupan, baik itu berupa edukasi, berita dan hiburan. Media massa adalah alat yang tepat untuk mendapatkan segala informasi tersebut.

Oleh karena itu kasus penyerangan di Lapas Cebongan termasuk kategori berita nasional. Kedaulatan Rakyat sebagai surat kabar harian di Yogyakarta tentu mempunyai sudut pandang tersendiri dalam melihat berita sebagai Koran lokal yang lebih dekat dengan tempat kejadian perkara. Sedangkan Jawa Pos sebagai surat kabar yang juga meliput berita tersebut adalah surat kabar yang telah mempunyai nama besar di Indonesia, tetapi masih cukup tertarik akan berita lokal yang menyangkut nasional.

Seperti yang dikatakan oleh Nurudin. Informasi lebih efektif jika melalui media massa. Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang di sajikan. (Nurudin, 2007: 66)

Peneliti memilih kedua media tersebut untuk menjadi objek penelitian. Yang pada akhirnya akan menjadi suatu

perbandingan dalam hal isi berita, kuantitas berita, dan lain-lain. Pemberitaan pada tanggal 24 Maret – 30 April 2013 menjadi fokus penelitian dikarenakan pada antara tanggal tersebut pemberitaan masih meliputi topik utama dalam kedua harian surat kabar tersebut setelah satu hari terjadinya kasus penyerangan pada 23 Maret 2013.

Objek penelitian ini adalah tema yang bisa di katakan menarik untuk diteliti. Mengingat negara ini sering terjadi teror pembunuhan. Terlebih kasus pembunuhan yang terjadi di Lapas Cebongan membawa nama lembaga-lembaga penting di Indonesia, yaitu Lembaga Perasyarakatan dan Kopassus.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk penyajian berita pembunuhan di Lapas Cebongan pada surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos edisi 24 maret – 30 april 2013?

Dilihat berdasarkan penempatan halaman, frekuensi berita, sumber berita,

serta isi berita tersebut. Apakah terdapat perbedaan dari kedua media cetak yang berbasis lokal dan nasional.

## C. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi mempunyai arti yang sangat luas. Seperti yang diutarakan John Fiske. Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang semua orang ketahui dan pahami namun tidak banyak yang mengetahui definisi dari Komunikasi. John Fiske juga menyatakan bahwa komunikasi mempunyai definisi yang tidak terhingga. Saling berbicara, televisi, media, dan penyebaran informasi, dan lain-lain. Itu semua adalah bagian dari definisi komunikasi. (John Fiske : 2012 : 1)

### 2. Surat kabar sebagai alat komunikasi massa

Jay Back dan Frederick C. Whitney (1998). Menggambarkan lebih sebagai menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam

komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, mass communication lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan mass communication lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa. (Nurudin, M.Si : 2009 : 5)

### 3. Macam-macam Berita Dalam Surat Kabar

Dalam surat kabar harian terdapat banyak jenis berita. Memberikan suatu informasi adalah pesan yang ingin disampaikan dalam suatu berita surat kabar harian. Drs. Dja'far H. Assegaff menyatakan beberapa jenis berita yang terdapat di dalamnya.

#### a. Berita politik dalam Surat Kabar Harian

Berita politik adalah berita yang sangat penting bagi suatu khalayak yang hidup dalam tatanan pemerintahan karena semua menyangkut diri sendiri dan berbagai

hal dalam suatu negara. ( Drs.Dja'far H.Assegaff : 1985 : 40-47)

#### b. Berita Militer dalam Surat Kabar Harian

Peran surat kabar disini adalah selalu dilibatkan, untuk merebut dan menaklukan pikiran manusia yang dikenal sebagai “perang urat syaraf” (psy-war).(Drs.Dja'far H.Assegaff : 1985 : 40-47)

#### 4. Kajian Analisis Teks Dalam Media

Dalam mengkaji teks suatu media, hal yang diteliti bisa berupa simbol, bahasa, tanda-tanda dan tulisan. Teks dalam konteks pemaknaan adalah bagian dari kajian teks media. Dalam meneliti teks suatu media bisa menggunakan beberapa teori.

##### a. Analisis isi

Surat kabar harian sebagai objek yang diteliti mempunyai data-data yang lengkap karena berupa gambaran dan berita yang dimuat didalam sebuah kertas. Holsti (1969: 28) menyatakan

bahwa analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi digunakan untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, dan how” dari suatu proses komunikasi (Eriyanto: 2011: 32-33)

Analisis isi bisa digunakan untuk menggambarkan deskripsi suatu pesan, bisa juga melakukan perbandingan (komparatif) antara kedua isi pesan. Seperti yang dikatakan Eriyanto bahwa Analisis Isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan (teks). Tetapi ada juga analisis isi yang didesain untuk melakukan perbandingan (komparatif). Misalnya perbandingan antarwaktu, antarkomunikator yang berbeda, dan antarkhalayak yang berbeda. (Eriyanto : 2011:33)

## D. Metode Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif berlandaskan pada anggapan-anggapan tertentu yang telah disusun terlebih dahulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang mendiskripsikan hasil penelusuran informasi ke fakta yang diolah menjadi data

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah berita atau tulisan yang bersangkutan dengan berita pembunuhan di lapas cebongan. Pada surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos edisi 24 maret – 30 april. Peneliti akan meneliti pemberitaan mengenai berita pembunuhan di Lapas Cebongan.

### c. Populasi

Dalam penelitian Analisis Isi Berita Kasus Penyerangan di Lapas Cebongan Oleh Oknum Kopassus Pada Surat Kabar

Harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos. Peneliti memberi batasan untuk menggunakan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi 24 maret – 30 april 2013.

### d. Sumber Data

Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan. Penelitian akan membagi sumber data berdasarkan sumber berupa kata-kata dan grafik yang menyangkut objek penelitian. Peneliti membagi dua hal, yaitu

#### a. Data Primer

Data primer merupakan bentuk dari seluruh isi berita yang menyangkut berita pembunuhan di Lapas Cebongan pada Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos edisi 24 maret – 30 april 2013, terdapat 24 berita pembunuhan di Lapas Cebongan, pada 10 kali terbit.

#### b. Data Sekunder



Data Sekunder adalah pengumpulan data dari sumber lain yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi data primer. Mengutip dari sumber lain

e. Validitas

Eriyanto menjelaskan bahwa dalam analisis isi validities merupakan bagian yang terpenting. Hal ini dikarenakan dalam analisis isi temuan-temuannya didasarkan pada alat ukur yang dipakai (Eriyanto,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Content Validity atau validitas isi. Validitas isi yang digunakan dalam meneliti surat kabar harian yang memberitakan penyerangan Lapas Cebongan oleh oknum Kopassus adalah pemberitaan positif dan negatif dalam pemberitaan di surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, edisi 24 Maret 2013 – 30 April 2013.

f. Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan Formula Holsti dalam mengkaji penelitian ini. Formula ini diciptakan oleh R.Holsti (1969) untuk menguji reliabilitas. Eriyanto menyatakan bahwa reliabilitas ditunjukkan dalam persentase persetujuan-berapa besar persentase persamaan antar-code ketika menilai suatu rumus isi. (Eriyanto : 2011:290)

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

CR : Coeficient Reliability

M : Jumlah Pernyataan yang diinginkan pengkode, N1 dan N2

N1 : Pengkoding 1

N2 : Pengkoding 2

g. Pengkodingan

Dalam analisis isi untuk mengukur tingkat reliabilitas dibutuhkan lebih dari satu pengkoding. Peneliti bertindak sebagai coder pertama dan Seseorang lagi yang paham akan

pendekatan kuantitatif sebagai coder kedua bertugas untuk mengukur tingkat kebenaran data. Dalam proses koding, coder akan membandingkan kedua data yang telah diperoleh setelah itu dilakukanlah proses pengukuran.

#### h. Teknik Analisis Data

Dalam analisis ini. Peneliti akan menggunakan tabel frekuensi untuk mengetahui asal berita dan penempatan berita. Dengan menggunakan variabel, penulis akan menganalisis berita yang berhubungan dengan berita pembunuhan di Lapas Cebongan dalam surat kabar harian Jawa pos.

#### E. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian melalui tahapan-tahapan dalam kaedah ilmu yang ada. Dari merumuskan masalah hingga yang terakhir tahap analisis data. Penelitian ini sampailah pada tahap akhir yaitu mencari inti sari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berikut adalah hasil dari penelitian :

1. Penempatan halaman pada surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos dalam pemberitaan penyerangan lapas cebongan oleh oknum Kopassus adalah sebagai berikut :

a. Dalam pemberitaan mengenai penyerangan Lapas Cebongan oleh oknum Kopassus, terdapat 30 berita secara keseluruhan. 20 diantaranya terdapat dalam kolom headline, sedangkan 10 diantaranya menempati kolom halaman depan tetapi tidak termasuk dalam kategori headline. Berdasarkan data yang telah diperoleh, 67% menjadi headline dan 33%

b. Jawa Pos menyajikan 25 pemberitaan. Dari keseluruhan judul berita terdapat 9 berita yang menjadi headline, dan 16 diantaranya berada di kolom halaman depan tetapi tidak menjadi bagian dari Headline.

36% menjadi headline dan 64% menjadi headline

2. Sumber berita atau narasumber dalam sebuah pemberitaan begitu penting dalam merangkai sebuah berita berdasarkan fakta yang akan disampaikan kepada khalayak menyangkut isi berita. Berikut adalah sumber berita yang diperoleh :

a. Sumber berita yang berasal dari pegawai pemerintahan memperoleh hasil terbanyak pada Kedaulatan Rakyat. Terdapat 32% narasumber pada kategori Pegawai Pemerintahan, 20% pada TNI atau Kopassus, 23% pada pihak Kepolisian, dan 25% pada kategori Professional.

b. Sedangkan pada Jawa Pos sumber berita yang berasal dari TNI atau Kopassus memperoleh hasil terbanyak dengan 28% narasumber yang berasal dari Korps Angkatan Darat tersebut. Disusul dengan 26% narasumber dari pihak Kepolisian, 27% dari Pegawai

Pemerintahan, dan 19% dari pihak Professional.

Dari hasil olah data yang ada. Dalam mendalami berita yang ada, Jawa Pos lebih menitik beratkan pada titik permasalahan yang sedang terjadi, hal ini dibuktikan dengan lebih banyak sumber berita yang berasal dari TNI atau Kopassus. Sedangkan Kedaulatan Rakyat mendalami suatu berita melalui narasumber yang kebanyakan dari pegawai pemerintahan.

3. Permasalahan isi berita antara Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos adalah bagaimana kedua Surat Kabar Harian itu menjelaskan kasus penyerangan Lapas Cebongan oleh Oknum Kopassus. Lebih banyak berita yang positif atau mungkin berita negatif yang cenderung menyudutkan Oknum Kopassus. Berikut adalah hasil yang penelitian yang diperoleh, yaitu :

a. Dari total 30 berita yang tertulis di Surat Kabar Harian

Kedaulatan Rakyat, tercatat ada 59% kalimat yang bermakna positif dan 41% kalimat yang bermakna negatif.

- b. Jawa Pos dengan 25 kolom pemberitaannya, terdapat 47% kalimat yang bermakna positif, sedangkan ada 53% kalimat yang bermakna negatif.

Hasil yang telah didapat menyimpulkan bahwa Kedaulatan Rakyat lebih memilih untuk memberitakan berita yang bersifat positif, hal ini ditandai dengan lebih banyaknya kalimat yang bermakna positif daripada negatif.

Jawa lebih memilih untuk memuat berita negatif tentang penyerangan Lapas Cebongan oleh Oknum Kopassus. Hal ini ditandai dengan banyaknya kalimat yang bermakna negatif pada pemberitaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto.2011.Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Fiske, John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta. PT.Rajagrafindo Persada
- H. Assegaf, Dja'far, Drs. 1985. Jurnalistik Masa Kini : Pengantar ke Praktek Kewartawanan. Jakarta. Penerbit Balai aksara – Penerbit Yudhistira dan Saadiyah
- Nurudin, M.Si. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada